



News Title : ICDX dan Bappebti Sosialisasikan Bursa CPO di Pekanbaru	
Media Name : riaupos.co	Journalist : Henny Elyati
Publish Date : 29 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Yugieandy T Saputra (Direktur ICDX)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Riau	Topic : Bursa CPO

ICDX dan Bappebti Sosialisasikan Bursa CPO di Pekanbaru

Henny Elyati - Rabu, 29 Mei 2024 | 15:23 WIB



Fitri Kusuma/riapos.co.id - Menteri memberikan sambutan saat sosialisasi Bursa CPO di Pekanbaru, Rabu (29/5/2024). (Henny Elyati/riapos.co)

PEKANBARU (RIAUPUS.CO) - Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) atau **Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI)** melakukan sosialisasi bursa CPO di Pekanbaru, Riau.

Kegiatan yang dilakukan bersama dengan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) ini berlangsung pada Rabu, (29/5/2024) dan diikuti oleh para pengusaha kelapa sawit di Provinsi Riau.

Direktur ICDX Yugieandy T Saputra mengatakan, kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian dari peran ICDX sebagai self regulatory organization (SRO) dalam perdagangan pasar fisik CPO.

Baca Juga: 272 Kendaraan Terjaring Opsetib Pajak Kendaraan Bermotor

"Sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam mengimplementasikan perdagangan CPO melalui bursa, kami telah menyiapkan infrastruktur perdagangan fisik CPO ini sesuai dengan harapan pemerintah, serta memberikan kemudahan bagi para pelaku CPO di Indonesia," ujar Yugieandy.

Kegiatan yang dilakukan di Pekanbaru ini merupakan langkah menjemput bola, dikarenakan Provinsi Riau memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia.

"Sebelumnya, kami juga telah melakukan sosialisasi di berbagai daerah yang menjadi sentra perkebunan kelapa sawit. Harapan kami, dengan adanya sosialisasi ini, para pelaku kelapa sawit ke depan dapat memanfaatkan bursa sebagai tempat perdagangan pasar fisik CPO, yang pada akhirnya akan mampu mewujudkan cita-cita pemerintah untuk membentuk harga CPO di Indonesia serta harga acuan CPO untuk ekspor. Sampai dengan saat ini, telah masuk 49 perusahaan yang menjadi anggota bursa CPO di ICDX," ungkap Yugieandy.

Baca Juga: Intimidasi lawan Investigasi

Terkait sentra perkebunan kelapa sawit, data Kementerian Pertanian tahun 2023 menyebutkan Provinsi Riau memiliki lahan kelapa sawit seluas 3,49 juta hektare, setara dengan 21 persen dari total luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia sebesar 16,83 juta hektare.

Dengan luasan tersebut, Riau menjadi provinsi yang memiliki kebun kelapa sawit terbesar di Indonesia. Di urutan kedua, Provinsi Kalimantan Tengah dengan luas 2,84 juta hektare dan berikutnya Sumatera Utara dengan luas 2,02 juta hektare.

Bursa CPO Indonesia sendiri dibangun berlandaskan amanat Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK).

Baca Juga: Masalah Parkir Jadi Perhatian PJ Wako Pekanbaru

Bursa CPO merupakan upaya pemerintah untuk membentuk price discovery, sehingga tercipta harga acuan komoditas yang transparan melalui bursa berjangka. Dalam implementasinya, Bappebti telah memberikan persetujuan kepada ICDX untuk menjadi penyelenggara Bursa CPO pada bulan Oktober 2023.

Terkait pelaksanaan bursa CPO ini, ICDX selaku penyelenggara pasar fisik CPO melalui bursa telah mengatur mekanisme perdagangannya, yaitu membagi perdagangan dalam 3 (tiga) sesi berdasarkan zona dan pelabuhan penyerahan yang ada.

Untuk Waktu Indonesia Bagian Barat, sesi 1 pada jam 10.00-10.50 WIB, sesi 2 pada jam 16.00-18.50 WIB, dan sesi 3 pada jam 20.00-20.50 WIB. Untuk Waktu Indonesia Bagian Tengah, Sesi 1 pada jam 09.00- Jam 09.50 WIB, Sesi 2 pada jam 15.00 - 18.50 WIB, dan sesi 3 pada jam 19.00 - 18.50 WIB. Sedangkan untuk Waktu Indonesia Bagian Timur, Sesi 1 pada jam 08.00 - 08.50 WIB; sesi 2 pada jam 14.00 - 14.50 WIB, dan Sesi pada jam 18.00 - 18.50 WIB.